

# Dinas SDA Gandeng TNI AD Bersihkan Limbah Waduk

Penjernihan di Waduk Wijaya Kusuma menggunakan cairan *nanocell* nitroTJ.

JAKARTA — Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI menggandeng Markas Besar TNI AD (Mabesad) untuk menjernihkan air Waduk Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat (Jakbar). Setelah delapan jam setelah uji coba penjernihan air limbah menggunakan cairan *nanocell* NitroTJ (NTJ) pada Senin (18/2) malam WIB, terjadi perubahan warna dan bau dalam waduk.

Menurut pantauan *Republika* pada Selasa (19/2), waduk yang sebelumnya berwarna hitam pekat menjadi lebih jernih daripada biasanya. Komandan Koramil 03/Grogol Petampuran Kapten Jefriansen Sipayung mengatakan, pelaksanaan penjernihan air untuk sementara sudah menunjukkan hasil menggembirakan. Hal itu terlihat dari bau tidak sedap yang saat ini sudah tidak tercium dalam radius 200 meter dari pinggir waduk.

"Waduk ini biasanya berwarna hitam pekat dan bau. Tapi, setelah ada penjernihan, kalau berdiri di pinggir waduk sini, baunya sudah tidak begitu menyengat," kata Jefriansen, kemarin.

Dia menjelaskan, efek dari pen-

jernihan air menggunakan cairan NTJ akan terlihat secara bertahap. NTJ adalah formula cairan bening mengilat yang berisi suatu sel nano hibrida yang mampu membunuh bakteri hingga dapat meningkatkan pasokan oksigen di dalam air.

Jefriansen mengatakan, hasil penjernihan waduk akan dapat dirasakan dalam beberapa hari ke depan. "Untuk hasilnya, saya kira bertahap, tidak bisa langsung terlihat," ujar Jefriansen.

Perwira Pembantu (Paban) V/Bakti Staf Umum Teritorial Angkatan Darat (Sterad) Kolonel Yudianto Putrajaya mengatakan, penjernihan air dengan metode NTJ yang merupakan teknologi baru memang masih tahap uji coba. Dia menjelaskan, sebanyak 125 botol yang masing-masing berisi satu liter cairan dituangkan dan disebar ke dalam waduk.

Penyebaran dilakukan pada malam hari agar cairan dapat bekerja dengan maksimal. Adapun untuk penyediaan cairan sel nano, kata dia, TNI AD bekerja sama dengan pihak swasta. "Pelaksanaannya malam hari karena cairan tidak boleh terkena sinar matahari," ujar Putrajaya.

Dia menyatakan, metode itu sebelumnya telah diterapkan di Kota Semarang serta telah diuji coba di kantor Suku Dinas (Sudin) SDA Jakbar sebelum diujicobakan di Waduk Wijaya Kusuma. Putrajaya menilai, di sekitar Waduk Wijaya Kusuma banyak usaha konveksi dan

binatu yang limbahnya diduga langsung dibuang ke waduk.

Menurut Putrajaya, pelaksanaan penjernihan air limbah itu merupakan bagian dari salah satu program teritorial TNI AD tahun 2019. Selain waduk, fokus dari program itu adalah penanganan pencemaran lingkungan di sungai. "TNI AD menggandeng Dinas SDA DKI Jakarta dan Sudin Lingkungan Hidup Kota Jakarta Barat dalam uji coba penjernihan air ini," ujar Putrajaya.

**Kegiatan pembersihan ini diharapkan akan dapat menjadi *pilot project*.**

Dia menambahkan, program itu merupakan bentuk kepedulian TNI AD terhadap lingkungan di Ibu Kota. Ia berharap program penjernihan air mampu membawa manfaat bagi warga sekitar dan dapat mendukung eko-

sistem kehidupan di waduk, khususnya ikan. "Semoga kegiatan yang kita lakukan ini bermanfaat bagi warga di DKI Jakarta," kata Putrajaya.

Kepala Dinas SDA DKI Teguh Hendrawan mengatakan, kegiatan penjernihan air di Waduk Wijaya Kusuma merupakan langkah awal pembersihan air di semua wilayah Jakarta. Rencananya, kata dia, kalau pembersihan air limbah dengan metode NTJ di Waduk Wijaya Kusuma sukses, metode ini akan diaplikasikan di seluruh waduk di Jakarta. "Kegiatan pembersihan ini diharapkan akan dapat menjadi *pilot project*," kata Teguh.

Dia mengungkapkan, Pemprov DKI memiliki 164 rumah pompa dan 111 waduk. Apabila program penjernihan limbah berjalan dengan baik maka akan berguna bagi masyarakat. Semua kantong air itu, sambung dia, dapat difungsikan untuk peningkatan perekonomian masyarakat.

Pun dengan kelestarian lingkungan dapat berlanjut. "Dengan adanya kegiatan menggunakan teknologi ini maka dapat diujicobakan. Kalau misalnya ini bisa terealisasi seperti yang bisa diharapkan, tentunya sangat berguna," ungkap Teguh.

Dinas SDA DKI, lanjut Teguh, menargetkan penjernihan air di waduk yang sukses dapat dimanfaatkan masyarakat. Mereka akan diajak menjaga kualitas air dengan menjadikannya sebagai lokasi peternakan ikan dan perkebunan di pinggiran waduk. ■ agata eta ed: erik purnamaa putra